

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. (2014). Hubungan BBLR dengan Kejadian Asfiksia di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2013. *jurnal ilmu kesehatan*, 5-6.
- Akhtar, K., Haque, M., & Khatoun, S. (2013). Kangaroo Mother Care: A Simple Method to Care for Low-Birth-Weight Infants in Developing Countries. *Journal of Shaheed Suhrawardy Medical College*. 49-54.
- Amalia, L., & Herawati, E. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 147.
- Arifah, S., & Wahyuni, S. (2010). Pengaruh Kangaroo Mother Care (KMC) Dua Jam Dan Empat Jam Per Hari terhadap Kenaikan Berat Badan Lahir Rendah Bayi Preterm di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. *jurnal keperawatan*, 36.
- Armi. (2015). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Dengan Inkubator terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) yang Terpasang Alat Medis di Ruang Perina A Dan NICU Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang 2015. *jurnal ilmu kesehatan*, 5.
- Astuti, D. P., Mutoharoh, S., & Priyanti, R. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Kanguru dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong . *Jurnal Involusi Kebidanan vol 5 no 9*, 67.
- Atik, N. S. (2018). Analisis Partisipasi Pasien dalam Implementasi Perawatan Metode Kanguru di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 48.
- Azwar, M. P., & Novadela, N. I. (2012). Perbedaan Kenaikan Berat Badan Pada BBLR Yang Diberi ASI dengan BBLR yang Diberi PASI. *jurnal ilmu kesehatan*, 61.
- Dahlan, A. K. (2017). Analisis Pelaksanaan Kangaroo Mother Care pada Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah sakit Umum Sawerigading Kota Palopo Sulawesi Selatan. *jurnal ilmu kesehatan*, 11.
- DEPKES BANTUL. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2018*. Diakses pada 15 Agustus 2018, dari <http://dinkes.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2018/05/Profil%20Kesehat>

- [an%202018.pdf](#). Tentang Profil Kesehatan Kabupaten Bantul. Pada pukul 11.05.
- DEPKES DIY. (2015). *Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta*. Diakses pada 15 Agustus 2018, dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3471_DIY_Kota_Yogyakarta_2014.pdf. Tentang Profil Kesehatan Yogyakarta. Pada pukul 09.43.
- DEPKES DIY. (2016). *Profil Kesehatan Tahun 2016 Kota Yogyakarta*. Diakses pada 14 Agustus 2018, dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/14_DIY_2015.pdf. Tentang Profil Kesehatan Yogyakarta. Pada pukul 07.15
- DEPKES DIY. (2017). *Profil Kesehatan Tahun 2017 Provinsi D I Yogyakarta*. Diankes pada 2 Oktober 2018, dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/14_DIY_2017.pdf. Tentang Profil Kesehatan Yogyakarta. pada pukul 07.53
- Deswita, Besral, & Rustina, Y. (2011). Pengaruh Perawatan Metode Kangguru terhadap Respon Fisiologi Bayi Prematur. *jurnal kesehatan masyarakat*, 228.
- Ermalena. (2017). Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia. 15.
- Hanifah, M. (2010). Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan dengan pengetahuan wanita usia 20-50 tahun tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri. 11.
- Hastuti, P., Purwandari, S., Amalia, R., & Setianto, A. Y. (2018). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Praktik Perawatan Metode Kangguru (PMK) pada Ibu Nifas dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Riset Kesehatan* 7(1), 2.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuisisioner. *Jurnal Riset Management dan Bisnis*, 175.

- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Humaeroh, L. (2014). Hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta Tahun 2012-2013. *jurnal ilmu kesehatan*, 9-10.
- Idayanti, N. (2013). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyebab Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di BPM Sang Timur Klaten Tahun 2013 . 32.
- Imron, R., & Metti, D. (2015). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi di Ruang Perinatologi. *jurnal keperawatan vol XI no 1*, 50.
- Indrasari, N. (2017). Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *jurnal keperawatan vol VIII no 2*, 121.
- Juniati, R. (2014). Faktor-Faktor Plasenta Yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2012-2013. *jurnal ilmu kesehatan*, 1-10.
- Karlina, L. (2015). Gambaran Penatalaksanaan Bidan Honorer tentang Perawatan Metode Kanguru di Puskesmas Massenga Kabupaten Polewali Mandar. 3.
- Kusparlina, E. P. (2016). Hubungan antara Umur dan Ukuran Lingkar Lengan Atas Dengan Jenis BBLR. *Jurnal penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 24.
- Lestari, T. B., Arif, Y. S., & Ali, N. K. (2013). Factors Related To Kangaroo Mother Care Implementation On Low Birth Weight Babies. *jurnal keperawatan*, 2.
- Mahayana, S. A., Chundrayetti, E., & Yulistini. (2015). Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil. *Jurnal Kesehatan*, 670.
- Margaretha, S. L. (2006). Metoda Kanguru pada Perawatan Bayi Berat Lahir rendah. *sari pediatri*, 183-184.
- Masitoh, S., Syafrudin, & Delmaifanis. (2014). Hamil Ganda Penyebab Bermakna Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* , 130-132.
- Mayasari, D. (2015). Aplikasi Tindakan Perawatan Metode Kanguru terhadap Fungsi Fisiologis pada Asuhan Keperawatan Bayi Ny. F dengan Kelahiran Prematur di Ruang High Care Unit (HCU) Neonatus RSUD Dr. Moewardi Surakarta. 38-39.
- Mohamed, H., Zaki, S., & El-Nagger, N. S. (2013). Effect of Kangaroo Mother Care on Premature Infants' Physiological, Behavioral and psychosocial Outcomes in

- Ain Shams Maternity and Gynecological Hospital, Cairo, Egypt. *Life Science Journal*, 711.
- Mustya, M. (2017). Pengaruh Metode KMC terhadap suhu tubuh BBL di RSUD Muhammadiyah Bantul. 4.
- Notoadmojo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, R., Arifuddin, A., & Novilia, R. (2016). analisis faktor risiko berat badan lahir rendah di rumah sakit umum anutapura palu. *jurnal preventif vol 7 no 1*, 31-35.
- Nurchayati, Girsang, B. M., & Wahyuni, D. (2016). Perubahan Respon Fisiologi BBLR Setelah Perawatan Metode Kangguru di Kota Palembang. *jurnal keperawatan sudirman vol 11 no 1*, 10-11.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta Selatan: Salemba medika.
- Pramono, M. S., & Paramita, A. (2015). Pola Kejadian dan Determinan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia tahun 2013. 2.
- Pratama, I. (2015). Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Bayi Ny. H dengan Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Assalam Gemolong Sragen. 21.
- Pratiwi, A. (2015). Pemberian Metode Kangaroo Mother Care terhadap Kestabilan Suhu Tubuh BBLR pada Asuhan Keperawatan Bayi Ny. Y di Ruang HCU Neonatus RSUD Dr. Moewardi Surakarta. 23.
- Prianita, A. W. (2011). Pengaruh Faktor Usia Ibu terhadap Keluaran Maternal dan Perinatal pada Persalinan Primigravida di RS Dr. Kariadi Semarang Periode Tahun 2010. *jurnal ilmu kesehatan*, 5.
- Putri, N. L. (2010). Gambaran Perawatan Metode Kanguru pada Bayi Berat Lahir Rendah di Kelurahan Liliba Tahun 2010. *Jurnal Info Kesehatan*, 329.
- Rahayu, Y., Basit, M., & Silvia, M. (2015). Hubungan Usia ibu dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dr. H. Moch Ansari Shaleh Banjarmasin tahun 2013-2014. *jurnal dinamika kesehatan vol 5 no 2*, 75.
- Rahmayanti, S. D. (2010). pengaruh perawatan metode kangguru terhadap pertumbuhan bayi, pengetahuan dan sikap ibu dalam merawat BBLR di RSUD Cibabat Cimahi. *jurnal ilmu kesehatan*, 31.
- Ratih, M. D. (2018). Kanggoaro Mother Care. 11.
- RISKESDAS. (2013). *Riset Kesehatan Dasar tahun 2013*. Diakses pada 15 Agustus 2018, dari

<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>. Tentang riset kesehatan dasar. Pada pukul 06.34

- Rumsari, N. (2017). PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU DISERTAI TERAPI MUSIK KLASIK MOZART TERHADAP BERAT BADAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2017 . *jurnal penelitian*, 3.
- Sarumpaet, S. M., Tobing, B. L., & Siagian, A. (2012). Perbedaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Perkotaan dan Daerah Terpencil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 6 no 4*, 160.
- Septiwiarysi. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dan Sikap Ibu dengan Pelaksanaan PMK pada BBLR di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Manap Kota Jambi . *Scientia Journal Vol & No 1*, 103.
- Sholihah, H., & Sumarmi, S. (2015). Analisis risiko kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) pada primigravida. *Jurnal media gizi vol 10 no 1*, 58.
- Silvia, Putri, Y. R., & Gusnila, E. (2015). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Lahir Rendah. *jurnal IPTEK terapan*, 2.
- Simbolon, D. (2012). Berat Lahir dan Kelangsungan Hidup Neonatal di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9.
- Sofiana, J. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang KMC dengan Sikap Ibu terhadap Pelaksanaan KMC di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul 2013. 4.
- Sofiani, F., & Asmara, F. Y. (2013). Pengalaman Ibu dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Mengenai Pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru (PMK) di Rumah. *Jurnal Keperawatan*, 321.
- Solehati, T., Kosasih, C. E., Rais, Y., & Fitriyah, N. (2018). Kangaroo Mother Care In Low Baby Weight: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Masyarakat vol 8 No 1*, 85.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartati, S., Hestiyana, N., & Rahmawaty, L. (2017). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanta Kabupaten Tabalong 2016. *Dinamika Kesehatan Vol 8 No 1*, 48-51.

- Sujiyanti. (2018). Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Cilacap. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad vol XI No 1*, 65-66.
- Sulistiyowati, P. (2015). Evaluasi Kangaroo Mother Care (KMC) pada BBLR di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto. *jurnal keperawatan* , 211.
- Suryati. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Tahun 2013. *jurnal kesehatan masyarakat*, 76.
- Suyanto. (2011). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Syaiful, Y., Fatmawati, L., & Mukhlisotin. (2018). Perawatan Metode Kangguru Meningkatkan Pemberian ASI pada BBLR. *Jurnal of Ners Community*, 40.
- Triana, A. (2014). Influence Accompany Disease of Pregnancy and Multiple Pregnancy to Low Birth Weight in General Hospital Arifin Achmad Riau Province. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 196.
- Wahyuni, D. (2017). Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Metode Kangguru untuk Mengurangi Hipotermi pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. 45.
- Wahyuni, S. (2010). Pengaruh Perawatan Bayi Lekat terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di. *jurnal ilmu kesehatan* , 3-4.
- Wahyuni, S., & Parendrawati, D. P. (2013). Pengalaman Ibu dalam Melakukan Perawatan Metode Kangguru. *jurnal ilmu kesehatan*, 193.
- Wati, L. K. (2013). Hubungan Antara Hubungan Antara Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Dokter Soedarso Pontianak Tahun 2012 . *jurnal ilmu kesehatan*, 4-5.
- Wati, L. K., Hutajulu, P., & Mardhia. (2013). Hubungan Antara Preeklampsia/Eklampsia dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dokter Soedarso Pontianak Tahun 2012. *jurnal ilmu kesehatan*, 1-8.
- WHO. (2014). WHA Nutrition Targets 2025: Low birth Weight Policy Brief. 1.
- WHO, U. &. (2004). lowbirth weight : country, regional, and global estimates. 1.
- Wibowo, A. A. (2013). Hubungan Perdarahan Antepartum pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6.
- Yaestin, N. A. (2017). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Ikterus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *jurnal ilmu kesehatan*, 6-7.

- Yulianti, I., & Hargiono, R. A. (2016). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di RSUD Dr Wahidin Sudirohusodo Kota Mojokerto. 58.
- Zakiah, Noor, N. B., & Setiawati, E. (2014). Efektifitas Peningkatan Suhu Tubuh pada Perawatan Metode Kangguru dengan Perawatan Inkubator di BLUD RS H. Boejasin Pelaihari Tanah Laut Tahun 2013 . *jurnal skala kesehatan vol 5 no 1*, 4-6.